Berikut penjelasan pedoman penulisan artikel ***Tambo; Journal of Manuscript and Oral Tradition*** secara lengkap:

**Judul Artikel**

**Penulis1, Penulis2, Penulis3 dst..**

Afiliasi Penulis

Email:

Afiliasi Penulis

Email:

Afiliasi Penulis

Email :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Artikel disubmit:  | Artikel direvisi:  | Artikel disetujui: |

***ABSTRACT***

*Abstract is the summary of the whole article. Abstract should be written in one paragraph, single space, and in italic. Abstract should be written in two language, which is Bahasa (maximal 200 words) and English (max. 150 words). Abstract placement should be written based on the primary language that is used. If the article is written in Bahasa, so the English abstract should be placed first, and vice versa. The structure of the abstract writing must contain several aspects such as: backgroud, research problem, method, results, and conclusion.*

*Keywords: abstract; language; Indonesia*

***ABSTRAK***

*Abstrak merupakan intisari pokok bahasan dari keseluruhan isi naskah. Abstrak ditulis dalam satu paragrap dengan huruf cetak miring (Italic) berjarak satu spasi dan ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak dalam Bahasa Indonesia maksimal 200 kata, sedangkan abstrak dalam Bahasa Inggris maksimal 150 kata. Penempatan abstrak (abstract) disesuaikan dengan bahasa yang digunakan dalam naskah artikel ilmiah. Apabila naskah artikel ilmiah menggunakan bahasa Indonesia, maka abstrak didahulukan dalam Bahasa Inggris, demikian juga sebaliknya. Struktur penulisan abstrak harus mengandung beberapa aspek seperti: Latarbelakang masalah; Tujuan penelitian; Metode; Hasil; dan Kesimpulan.*

**Kata Kunci** **:** kata kunci 1; kata kunci 2; kata kunci 3; kata kunci 4 (kata kunci berisi konsep khusus dari artikel)

# PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam bentuk paparan berisi latar belakang, permasalah penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan hipotesis (opsional).

Isi pokok dari latar belakang masalah adalah membangun argumentasi mengapa artikel penelitian atau pemikiran itu penting untuk dilakukan. Argumentasi tersebut harus diungkapkan secara meyakinkan sehingga artikel penelitian yang sudah dilakukan benar-benar dapat dirasakan sebagai sesuatu yang sangat penting, baik secara akademik *(teoretik)* dan atau secara praktis *(problem solving).* Dengan demikian, masalah penelitian, bukan hanya bermula dari sensitifitas peneliti terhadap suatu fenomena yang ada, tetapi karena adanya kesenjangan. Kesenjangan antara yang seharusnya *(das sollen)* dan yang senyatanya *(das sein)*, antara teori dan praktek, antara harapan dan kenyataan, serta antara yang idealitas dan realitas. Dengan demikian dalam latar belakang akan memunculkan identifikasi persoalan yang menjadi fokus penelitian.

Latar belakang masalah mendeskripsikan berbagai fenomena yang berkait langsung maupun tidak langsung dengan judul atau tema penelitian. Antara judul dan latar belakang masalah saling berkaitan.

Rumusan masalah seperti diuraikan di atas dikemukakan untuk menspesifikasikan tujuan penelitian. Tujuan penelitian pada hakikatnya adalah suatu informasi yang ingin diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Dengan demikian antara judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian berkait erat.

Telaah pustaka memuat keterangan-keterangan dari penelitian dengan tema sejenis yang relevan. Hasil-hasil yang penting dari telaah pustaka tersebut ditunjukkan untuk memposisikan penelitian ini dengan penelitian yang lain, sehingga muncul kebaruan (novelty). Dengan demikian, penelitian ini akan melanjutkan, menambah, ataupun menyempurnakan penelitian terdahulu dan sekaligus untuk menghindari adanya duplikasi penelitian.

Pustaka yang diulas hendaknya mencakup pustaka baru, dan juga pustaka terbitan lama, yang relevan dengan bidang yang diteliti. Dalam hal ini, pustaka primer atau sumber pertama harus diprioritaskan. Pustaka bersumber dari buku ilmiah, jurnal ilmiah dalam 5 tahun terakhir (sangat diutamakan), prosiding, disertasi, tesis, laporan penelitian, maupun yang bersumber dari media terpercaya (seperti kompas, republika, tempo, jawa pos dan seterusnya). Penulisan sitasi mengacu pada referensi manajer Mendeley *American Psychological Association 7th edition* (APA).

Naskah yang ditulis dalam bentuk artikel minimal 5000 kata dan maksimal 7000 kata pada kertas ukuran A4. Dalam penulisan rujukan atau referensi ditulis dalam bentuk (*body note)* (catatan dalam) dengan format (‘nama belakang penulis’, ‘angka tahun terbit’) contoh: sumber rujukan (sitasi) dari buku: (Geertz, 1972, 1992; Vansina, 2014), (Geertz, 2014). Contoh penulisan sitasi lebih dari 2 orang: (Iswanto et al., 2021), (Mamat & Baba, 1994; Soaloon et al., 2018; Syahputera et al., 2019).

Contoh sitasi yang bersumber dari jurnal ilmiah: (Al-Rasyid & Ilyas, 2022; Budiman, 2011; Fakhriati, Kalsum, et al., 2022; Fakhriati & Yusuf, 2020; Gallop et al., 2015; Iswanto & Koeswinarno, 2020; Jehwae, 2018; Maknun & Muzayanah, 2020; Sunarti & Atisah, 2019; Syahputera, 2016; Yakin, 2016b, 2016a), dan seterusnya.

Contoh sitasi dari prosiding: (Fakhriati, 2022; Fakhriati, Farida, et al., 2022; Jehwae et al., 2019; Jehwae & Manyunu, 2019; Mamat, 2017). Contoh sitasi dari artikel bunga rampai: (Jehwae, 2020; Maknun, 2015; Maknun & Noviani, 2021).

Contoh sitasi yang bersumber dari disertasi/tesis; (Marhumah, 2008), (Jinan, 2013), (Hidayat, 2012), (Rosyid, 2018), dan sebagainya. Sumber kutipan dari media: (Utomo, 2020), (Khasani, 2015).

Catatan kaki (*footnote)* hanya untuk penjelasan tambahan yang tidak masuk dalam alur pokok tulisan.

**KERANGKA TEORI**

Kerangka teori merupakan masalah yang paling pokok dalam sebuah penelitian. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kerangka teori adalah sebagai berikut: a) Kerangka teori adalah teori-teori yang dipakai untuk menjuruskan atau merumuskan suatu hipotesis; b) Kerangka teori dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mengandung persamaan-persamaan matematika, rumus-rumus, diagram, bagan, alur, dan sebagainya yang kesemuanya terhimpun dalam suatu metode penelitian; c) Kerangka teori merupakan teori-teori yang betul-betul teori pilihan, lengkap, dan relevan. Alur penyampainnya harus teratur, logis, sistematis, dan argumentatif; d) Dalam kerangka teori ditunjukkan letak posisi teori, yakni sebagai (1) menunjukkan hal baru, (2) menggambarkan, (3) menjelaskan fenomena, (4) memahamkan*,* (5) memprediksi*,* (6) mengubah*,* (7)mengevaluasi*,* dan(8) dampak akses sosial*.*

Teori juga berfungsi untuk menunjukan definisi konseptual dari variabel atau persoalan penelitian. Definisi konseptual ini harus dijelaskan menjadi definisi operasional dan indikatornya

# METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah suatu urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Metode penelitian akan memuat segala sesuatu bagaimana penelitian tersebut akan dilakukan dan pada umumnya meliputi : 1) pendekatan penelitian, 2) sasaran penelitian, 3) tempat lokasi penelitian, 4) populasi dan sampel (kuantitatif), 5) teknik pengumpulan data, dan 6) teknik analisis data.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini merupakan inti dari hasil penelitian, meliputi deskripsi data dan analisis hasil penelitian, serta interpretasi penulis terhadap bahasan hasil dan analisis penelitian. Pembahasan dilakukan secara mendalam dan fokus dengan menggunakan acuan teori.

Penggunaan grafik dan tabel hendaknya dibatasi jika masih dapat disajikan dengan tulisan secara singkat. Berikut adalah contoh penyajian tabel:

**Tabel 2.** Jumlah situs/bangunan menurut jenisnya

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis | Jumlah (lokasi) |
| 1 | Gedung bersejarah | 1293 |
| 2 | Jembatan bersejarah | 207 |
| 3 | Candi | 161 |
| 4 | Pelabuhan bersejarah | 59 |
| 5 | Stasiun kereta api bersejarah | 161 |
| 6 | Tempat spiritual bersejarah | 2914 |
| 7 | Lainnya | 1558 |

Sumber: (PDSPK, 2016)

**KESIMPULAN**

Penutup yang berisi kesimpulan dan/atau saran secara opsional. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dilakukan oleh penulis. Jadi antara rumusan masalah dengan kesimpulan harus sinkron. Kesimpulan harus menjawab permasalahan penelitian dan temuan dari penelitian yang dilakukan. Dapat juga memberikan saran atau rekomendasi untuk proyek riset berikutnya.

# UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis juga bisa memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi pada penelitian yang dilakukan.

**REFERENSI ATAU DAFTAR PUSTAKA**

Literatur yang dituliskan di referensi hanya yang dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan. Kami menyarankan untuk penulisan referensi menggunakan software Mendeley refference manager. Persentase bahan rujukan yang dipergunakan adalah 70 % dari jurnal artikel, prosiding konferensi atau hasil penelitian dari lima (5) tahun terakhir. Penulisan referensi menggunakan model sistem dari APA (*American Psychological Association*), edisi ke-7.)

# DAFTAR PUSTAKA

Al-Rasyid, H. H., & Ilyas, H. F. (2022). ISLAMIC SCHOLARS’NETWORK IN SOUTH SULAWESI AT THE 20th CENTURY: A Note in Wajo and Soppeng. *Al-Qalam*, *28*(1). http://jurnalalqalam.or.id/index.php/Alqalam/article/view/1025

Budiman, M. (2011). Ethnicity and the performance of identity. *Wacana*, *13*(2). https://www.researchgate.net/profile/Manneke-Budiman/publication/276104278\_Ethnicity\_and\_the\_performance\_of\_identity/links/594b2bc50f7e9ba3beafbf08/Ethnicity-and-the-performance-of-identity.pdf

Fakhriati, F. (2022). Indians Hybrid Communities in Aceh. *Proceedings of the 9th Asbam International Conference (Archeology, History, & Culture In The Nature of Malay) (ASBAM 2021)*. https://www.atlantis-press.com/proceedings/asbam-21/125973617

Fakhriati, F., Farida, A., & Iswanto, A. (2022). The Roots of Religious Moderation in Indonesia: As-Singkili and Langgien’s Works on Tolerance. *Proceedings of the International Symposium on Religious Literature and Heritage (ISLAGE 2021)*. https://www.atlantis-press.com/proceedings/islage-21/125970501

Fakhriati, F., Kalsum, N. U., Sugiarti, S., & ... (2022). Carelessness in preserving manuscripts as a heritage: cases of local treatment in Indonesia. *Journal of Cultural …*. https://doi.org/10.1108/JCHMSD-01-2022-0008

Fakhriati, F., & Yusuf, C. F. (2020). Religious Traditional Treatment of Epidemics: A Legacy From Acehnese Manuscripts. *Analisa: Journal of Social Science …*, *5*(1). https://journal.blasemarang.id/index.php/analisa/article/view/1076

Gallop, A. T., Mamat, W. A. W., Akbar, A., & ... (2015). A Jawi sourcebook for the study of Malay palaeography and orthography. *Indonesia and the Malay World*, *43*(125). https://doi.org/10.1080/13639811.2015.1008253

Geertz, C. (1972). The wet and the dry: Traditional irrigation in Bali and Morocco. *Human Ecology*. https://doi.org/10.1007/BF01791279

Geertz, C. (1992). *Tafsir Kebudayaan*. Kanisius.

Geertz, C. (2014). *Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi dalam Kebudayaan Jawa*. Komunitas Bambu.

Hidayat, T. (2012). *Busana Paku Buwono XIII Pada Upacara Tingalan Jumenengandalem Periode 2005-2011 (Sebuah Kajian Makna Simbolis Busana Raja)*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Iswanto, A., & Koeswinarno, K. (2020). Divergent Interpretations and Inter-Organizational Relations of Halal Product Guarantee Policy in Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, *24*(1). https://journal.ugm.ac.id/jsp/article/view/54282

Iswanto, A., Ruchani, B., Maknun, M. L., Mustolehudin, Noviani, N. L., Hidayat, R. A., Ridlo, S., & Masfiah, U. (2021). *Katalog Naskah Keislaman di Bali* (A. Iswanto (ed.)). Arti Bumi Intaran & Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang.

Jehwae, P. (2018). The Role of Malay Language and Literature as a Media for Peace in Patani Thailand and the Archipelago. *Journal of Malay Islamic Studies*, *2*(1). http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jmis/article/view/2549

Jehwae, P. (2020). QUENCHING THE THIRST FOR RELIGIOUS MEANING IN DENNY JA’S POETRY. In *Elucidating Essay Poetry: Denny JA’s Vision & Critcal Analysis by INdonesian & Foreign LIterary Figures*. Cerah Budaya Indonesia. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=vc4qEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA197&dq=%22phaosan+jehwae%22&ots=n2EkE76ZoM&sig=JK54cxhy2\_Kv-q0ASYOqZzsjn\_0

Jehwae, P., Deliani, S., & Niwae, Y. (2019). THE ROLE OF MALAY LANGUAGE AND ITS CHALLENGES IN THE GLOBALIZATION ERA. *Proceeding of The 28th International Conference LIterature (ICOL) XXVIII*. http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/ICOL/article/view/14396

Jehwae, P., & Manyunu, M. (2019). Problems of Malay Language Education in Patani Southern Thailand. *BICED 2019: Proceedings of The 1st EAI Bukittingi INternational Conference on Education*. https://doi.org/10.4108/eai.17-10-2019.2289738

Jinan, M. (2013). *Kepemimpinan Imamah dalam Gerakan Purifikasi Islam di Pedesaan (Studi tentang Perluasan Majlis Tafsir Al-Quran Surakarta)*. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Khasani, A. (2015). Sejarah Sastra Jawa. *Kompasiana*.

Maknun, M. L. (2015). Kitab Bahrul Lahut (Kajian awal, Suntingan dan Terjemah). In J. T. Haryanto (Ed.), *Bunga Rampai: Indigeneous Pemikiran Ulama Jawa* (1st ed., p. 212). CV. Arti Bumi Intaran.

Maknun, M. L., & Muzayanah, U. (2020). Contextualization of Suluk Candra’s Character Values. *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, *9*(1), 1. https://doi.org/10.31291/hn.v9i1.563

Maknun, M. L., & Noviani, N. L. (2021). Pesan Didaktis Simbolis Serat Tripama. In M. L. Maknun & N. L. Noviani (Eds.), *Piwulang Sri Mangkunegara IV dan Pendidikan Keluarga*.

Mamat, W. A. W. (2017). Malay ingenuity in the local materials for the production of Malay manuscripts. *International Conference of Malay Manuscripts*. https://localcontent.library.uitm.edu.my/id/eprint/12116/

Mamat, W. A. W., & Baba, Z. (1994). *Acquisition of Malay Manuscripts by the Centre for Malay Manuscripts, Perpustakaan Negara Malaysia: An Overview*. myrepositori.pnm.gov.my. https://myrepositori.pnm.gov.my/handle/123456789/1714

Marhumah, M. (2008). *Gender Dalam Lingkungan Sosial Pesantren (Studi tentiang Peran Kiai dan Nyai dalam Sosialisasi Gender di Pesantren Al-Munawwir dan Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)*. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PDSPK. (2016). Analisis Kearifan Lokal Ditinjau dari Keragaman Budaya. *Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan (PDSPK)*, 1–67. http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi\_F9B76ECA-FD28-4D62-BCAE-E89FEB2D2EDB\_.pdf

Rosyid, M. (2018). *Regerasi Jamaah Rifa’iyah di Kudus Tahun 1968 sampai dengan 1998*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Soaloon, B. S. G. R. T., Syahputera, I., TA, S., & ... (2018). *Dari pantun sampai literasi: kumpulan kolom bahasa dan sastra*. repositori.kemdikbud.go.id. http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/15292

Sunarti, S., & Atisah, N. F. N. (2019). Kontestasi Politik dalam Sastra Hikayat “Tjerita Renggan Sedajoe Anak Radja Kota Aboeng (Orang Ampat Lawang).” *Madah: Jurnal Bahasa Dan …*. http://madah.kemdikbud.go.id/index.php/madah/article/view/188

Syahputera, I. (2016). Guided reading strategy to improve reading comprehension. *English Education Journal*, *7*(2). http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/EEJ/article/view/3731

Syahputera, I., Zainun, Z., & Kurniawati, W. (2019). *Menakar vitalitas Bahasa Gayo*. Balai Bahasa Aceh. http://repositori.kemdikbud.go.id/20026/1/Kajian Vitalitas Bahasa Gayo.pdf

Utomo, A. P. (2020). Tak Percaya Covid-19 dan Gelar Pesta, Pria Ini Sedih 2 Keluarganya Meninggal. *Kompas.Com*.

Vansina, J. (2014). *Tradisi Lisan Sebagai Sejarah*. Penerbit Ombak.

Yakin, A. U. (2016a). FATWA KH. AHMAD RIFAI KALISALAK TENTANG OPIUM DAN ROKOK DI JAWA ABAD XIX FATWA OF KH. AHMAD RIFAI KALISALAK ON OPIUM AND SMOKING IN …. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, *18*(1). https://jmb.lipi.go.id/jmb/article/view/329

Yakin, A. U. (2016b). Undhang-Undhang Bantěn: A 17th to 18th-century legal compilation from the qadi court of the Sultanate of Bantĕn. *Indonesia and the Malay World*, *44*(130). https://doi.org/10.1080/13639811.2016.1229859